PENDIDIKAN

LAPORAN HIBAH KOMPETITIF PENELITIAN SESUAI PRIORITAS NASIONAL BATH II

Tahap Pertama

PENGEMBANGAN MODEL PENDAMPINGAN DAN KONSULTASI BISNIS DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN PENGEPUL (WIRAUSAHA) BARANG BEKAS DI KOTA MALANG JAWA TIMUR

Tim Peneliti :

Dr. Heny Kusdiyanti, S.Pd,M.M

Dra. Suparti, M.P

Ely Siswanto,S.Sos,M.M

Drs. Djoko Dwi Kusumayanto, M.Si

Dibiayai Oleh

DIPA DP2M Dikti Surat Perjajian

Nomor: 327/SP2H/DP2M/PP/VI/2009 tanggal 16 Juni 2009

UNIVERSITAS NEGERI MALANG

TAHUN 2009

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
LEMBAGA PENELITIAN

Piagam Penghargaan

Nomor: 067/H32.10/PL/2010

Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang dengan ini menyampaikan penghargaan kepada:

Nama : Dra. Suparti, M.P.
NIP : 131284272
Jabatan : Dosen FE Universitas Negeri Malang
Sebagai : Anggota Peneliti

dalam kegiatan penelitian dengan judul: ***Pengembangan Model Pendampingan Dan Konsultasi Bisnis Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Pengepul (Wirausaha) Barang Bekas di Kota Malang Jawa Timur*** yang dilaksanakan pada tahun 2009 di Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang.

Malang, 25 Januari 2010
Ketua,

Prof. Dr. H. Ach. Fatchan, M.Pd., M.P.
NIP 19570715 198601 1002

HALAMAN PENGESAHAN
HIBAH KOMPETITIF PENELITIAN SESUAI PRIORITAS NASIONAL

1. Judul Penelitian : **Pengembangan Model Pendampingan dan Konsultasi Bisnis Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Pengepul (Wirausaha) Barang Bekas Di Kota Malang Jawa Timur**

2. Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap	: Dr. Heny Kusdiyanti, S.Pd, M.M
b. Jenis Kelamin	: Perempuan
c. NIP	: 19740915 20011 2001
d. Jabatan Struktural	: -
e. Jabatan fungsional	: Dosen
f. Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/Manajemen
g. Pusat Penelitian	: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang
h. Alamat	: Jalan Surabaya 6 Malang
i. Telpon/Faks	: (0341) 551312/(0341) 552888
j. Alamat rumah	: Perum Bukit Cemara Tujuh Blok IV No 47 Malang
k. Telpon/Faks/E-mail	: HP 081559927770

3. Jangka Waktu Penelitian : 2 (dua) tahun

4. Pembiayaan
   a. Jumlah yang disetujui Dikti tahun ke-1 : Rp 77.500.000,00
   b. Jumlah yang diajukan ke Dikti tahun ke-2 : Rp 100.000.000,00

Malang, 3 Desember 2009

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Ery Tri Djatmiko R.WW, M.A, M.Si
NIP 19610611 198601 1001

Ketua Peneliti,

Dr. Heny Kusdiyanti, S.Pd, M.M
NIP 19740915 20011 2001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian

Prof. Dr. A. Fatchan,M.Pd.,M.P
NIP 19570715 198601 1002

RINGKASAN

Heny, K. Suparti. Ely, S, Djoko,D,K. 2009. *Pengembangan Model Pendampingan dan Konsultasi BisnisDalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Pengepul (Wirausaha) Barang Bekas Di Kota Malang Jawa Timur* Hibah Kompetititif Penelitian Sesuai Prioritas Nasional Batch II Dibiayai DIPA DP2M Dikti

Model pembinaan berwirausaha memanfaatkan barang bekas akan dibangun berdasarkan teori, konsep, prinsip dan prosedur yang konstruktif. Berwirausaha memanfaatkan barang bekas adalah merupakan perilaku yang dilatari ranah sikap dan pengetahuan, dengan demikian dapat dipelajari dan ditingkatkan dengan pembinaan yang mapan. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh suatu Model Pendampingan atau Pembinaan dan Konsultasi Bisnis Berwirausaha memanfaatkan barang bekas pada masyarakat di sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah di Kota Malang.

Penelitian ini dirancang dalam dua tahap sebagai berikut : 1) Tahap pertama (tahun 2009) merupakan tahap pengembangan dan uji terbatas Model pendampingan dan Konsultasi Bisnis barang bekas 2) Tahap kedua (tahun 2010) merupakan tahap Validasi Model oleh Tim Ahli dan revisi untuk menyempurnaan model.

Penelitian tahap pertama peneliti menggunakan model pengembangan Dick W. & Carey L. Dengan target tahap pertama penelitian ini adalah: Tersusunnya Panduan Model Pendampingan dan Konsultasi Bisnis Bagi Wirausaha Barang bekas dan uji coba untuk skala kecil

Hasil kegiatan penelitian pada Tahap Pertama dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Berdasarkan target kegiatan penelitian Tahap Pertama (Tahun I) adalah tersusunya Panduan Model Pendampingan dan Konsultasi Bisnis Barang Bekas. Bentuk panduan adalah buku yang berisi tentang:1) Prosedur Pendampingan dan Konsultasi Bisni; 2) Materi-materi untukpembeklan antara lain berisi tentang tehnis pengolahan barang bekas, pembukuan untuk usaha kecil, Tehnik pemasaran barang bekas dan pembiayaan dan pemmbinaan keuangan oleh lembaga keuangan. Panduan ini sudah diuji cobakan skala kecil di dua lokasi penelitian; 2) Hasil analisis atau evaluasi kinerja keuangan Pengepul (Wirausaha) Barang Bekas menunjukkan bahwa: 1) Pengepul (Wirausaha) barang bekas yang mengembangkan usaha perajangan plastik bekas menunjukaan omset pejualan yang mengalami peningkatan; 2) Pengepul (Wirausaha) barang bekas yang mengembangkan usaha penggilingan botol bekas tidak menunjukkan omset penjulan meningkat, kendala yang dihadapi adalah pemasaran yang menurun akibat cuaca.

Pada pelaksnaan kegiatan penelitian Tahap Pertama (Tahun I), Tim Peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut: 1) Pemerintah Daerah seharusnya ikut membantu atau memvasilitasi kegiatan-kegiatan pihak lain yang ingin berupaya memberdayakan usaha kecil di daerahnya. Seperti dalam kegiatan penelitian ini, seharusnya pemerintah melaui Dinas Perindustrian dan Perdagangan dapat mengirim tenaganya untuk ikut memberikan materi sehingga usaha kecil merasa dapat perhatian dari penerintah; 2) Pengelola keuangan dari Kelurahan seharusnya tidak mempersulit usaha kecil untuk memperoleh hak mereka, yaitu untuk menerima bantuan kredit lunak dari pemerintah untuk mengembangkan usaha mereka.

SUMMARY

Heny, K. Suparti. Ely, S, Djoko,D, K. 2009.Development Assistance and Consultation Model Efforts to Increase The Revenue Business for Gatherer Earning Improvement (Entrepreneurial) Using Junk In Malang East Java Competitive Grants According to the National Priorities Research Batch II Funded by DIPA DP2M Dikti

Entrepreneurship training model utilizing waste materials will be built on the theory, concepts, principles and procedures constructive. Entrepreneurship using junk is a ranch background behavior attitudes and knowledge, thus can be learned and improved with an established coaching. Based on the background mentioned problems, this research generally aims to obtain a model of Assistance or Supervision and Consulting using junk entrepreneurship in communities around The end disposal place (landfill) waste in Malang.

This study is designed in two phases as follows: 1) The first stage (in 2009) is under development and limited testing and mentoring model used goods Business Consulting 2) The second phase (year 2010) is the model validation stage by team of experts and revisions to the completing model

The first phase of the study, researchers used a model development Dick W. & Carey L. With a target of the first phase of this research is: Guide of the Assistance Model and Business Consulting for Entrepreneurial Junk and pilot for small-scale.

The results of research activities in Stage One can draw the following conclusions: 1) Based on the target first phase of research activities (Year I) is arranged the Guide of Assistance and Consultation Model Used Goods Business. Form guide is a book that contains about: 1) Assistance and Consultation Procedures for Business; 2) materials for debriefing include the technical processing of used goods, accounting for small business, flea marketing techniques and financing coaching by financial institutions. This guide has been tested on a small scale with two research sites; 2) Results of the analysis or evaluation of financial performance gatherer (Entrepreneurial) Used Goods showed that: 1) gatherer (Entrepreneurial) junk improve the slicing business showed increased sales turnover ; 2) gatherer (Entrepreneurial) goods that develop former mill businesses bottles showed no increased sales turnover , constraints declining marketing due to the weather.

In the turnover, the first phase of research activities (1st Year), the research team asked a few suggestions as follows: 1) Government should take to help or facilitate others who want to try to empower small businesses in their area. As in this research activity, the government via the Office of Trade and Industry should send energy to participate in providing materials that small businesses can feel get the attention from the government; 2) Financial Management of Urban Villages should not be difficult for small businesses to obtain their rights, that is to receive, assistance soft loans from the government to develop their businesses.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN DAN SUMMRY	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B Tujuan Khusus Penelitian	3
C Urgensi (Keutamaan) Peneltian	3
BAB II STUDI PUSTAKA	
A Konsep Dasar Usaha Kecil	5
B Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil	6
C Lembaga Keuangan Bank	9
D Lembaga Keuangan Bukan Bank	10
E Lembaga Keuangan Mikro	11
BAB III METODE PENELITIAN	
A Metode Penelitian	17
B Rancangan Penelitian	19
C Lokasi dan Subyek Penelitian	20
D Instrumen Pengumpul Data	20
E Tehnik Analisis Data	20
F Target (Indikator) Keberhasilan	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A Kondisi Bisnis Pengepul Barang Bekas di Kota Malang	22

B Penyusunan Model Pendampingan dan Konsultasi Bisnis Barang Bekas 23

C Pelaksanaan Uji coba Model Pendampingan dan Konsultasi Bisnis Skala Kecil 25

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan 32

B Saran 33

DAFTAR PUSTAKA 35

LAMPIRAN-LAMPIRAN 37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembinaan berwirausaha pada masyarakat identik dengan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia usaha kecil, Anoraga & Sudantoko (2002) menyampaikan bahwa hal tersebut secara eksplisit dirumuskan pada pasal 17 Undang-Undang Usaha Kecil NO. 9 tahun 1995 yang meliputi : (1) memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan, (2) meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial, (3) membentuk dan mengembangkan lembaga pendidikan, Pelatihan dan Konsultasi Usaha Kecil dan (4) menyediakan tenaga penyuluh dan konsultasi usaha kecil.

Dalam usaha membina berwirausaha masyarakat secara teknis dapat melalui berbagai usaha diantaranya dengan pelatihan, konsultasi, pendampingan, bimbingan dan sebagainya. Masing-masing dari usaha atau cara tersebut harus disesuaikan dengan karakteristik dan kondisi masyarakat.. Pelaksanaan pembinaan terhadap usaha kecil dalam bentuk pelatihan (*training*) biasanya dilakukan untuk pengembangan SDM bagi usaha yang telah berdiri, dengan maksud untuk meningkatkan kinerja para pelaku usaha. Seperti yang disampaikan Hamalik (2000) dan Pickle (1989) bahwa salah satu fungsi pelatihan adalah untuk memperbaiki kinerja para peserta.

Model pembinaan berwirausaha memanfaatkan barang bekas adalah berupa (1) pengembangan materi pelatihan / *training* pemanfaatan barang bekas untuk kegiatan produktif, jadi materinya adalah spesifik (2) metode penyampaian dan prosesnya spesifik; dan (3) siapa yang menyampaikan dan harus bagaimana.

Identifikasi masalah yang menghambat pembinaan pada usaha kecil yang perlu dipertimbangkan menurut Anoraga & Sudantoko (2002) adalah : (1) ketakutan dimintai sumbangan atau pajak; (2) tidak punya waktu, karena kesibukannya dalam mengelola usaha kecil dari mulai mencari bahan baku, mengawasi proses produksi, mencari modal sampai pada pemasaran ditangani keluarga; (3) kecewa karena program pembinaan sebelumnya; (4) merasa jenuh terhadap pola pembinaan ; (5) penuh fanatisme dan menolak campur tangan orang lain; (6) tertutup , mempertahankan diri dari hal-hal baru; (7) takut rahasianya bocor ke orang lain; (8) takut dipungut biaya, dan (9) merasa mampu untuk mandiri.

Penelitian yang berorientasi pembuatan model pembinaan berwirausaha memanfaatkan barang bekas ini berbasis dan memiliki asumsi : (1) Penumbuhan sikap inovatif dalam memandang barang bekas sebagai daya potensial untuk kegiatan ekonomik, dengan asumsi sikap adalah hasil belajar sehingga dapat dibina dan ditingkatkan; (2) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan berkaitan dengan pemanfaatan barang bekas untuk kegiatan ekonomik/produktif, demikian pula pengetahuan adalah buah dari hasil belajar sehingga dapat ditingkatkan; (3) Sikap dan pengetahuan yang rendah dapat dibina agar berkembang.

Model pembinaan berwirausaha memanfaatkan barang bekas akan dibangun berdasarkan teori, konsep, prinsip dan prosedur yang konstruktif. Berwirausaha memanfaatkan barang bekas adalah merupakan perilaku yang dilatari ranah sikap dan pengetahuan, dengan demikian dapat dipelajari dan ditingkatkan dengan pembinaan yang mapan. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh suatu Model Pendampingan atau Pembinaan dan Konsultasi Bisnis Berwirausaha

memanfaatkan barang bekas pada masyarakat di sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah di Kota Malang.

B. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah mengembangkan dan mengimplementasikan Model Pendampingan dan Konsultasi Bisnis Bagi Para Pengepul (Wirausaha) Barang Bekas di sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah di Kota Malang.

Tahap Pertama (Tahun I) tujuan khusus yang ingin dicapai adalah:

1. Melaksanakan pengembangan model Pendampingan dan Konsultasi Bisnis Bagi Para Pengepul (Wirausaha) Barang Bekas di sekitar TPA Sampah Kota Malang. atau pembinaan.
2. Melakukan uji coba terbatas model Pendampingan dan Konsultasi Bisnis Bagi Para Pengepul (Wirausaha) Barang Bekas di sekitar TPA Sampah Kota Malang Skala kecil.

Tahap Kedua (Tahun II) tujuan khusus yang ingin dicapai adalah:

1. Melaksanakan uji coba Skala besar Model Pendampingan dan Konsultasi Bisnis Bagi Para Pengepul (Wirausaha) Barang Bekas di sekitar TPA Sampah Kota Malang.
2. Melaksanakan validasi dan revisi ModelPendampingan dan Konsultasi Bisnis Barang Bekas.

C. Urgensi (Keutamaan) Penelitian

Penelitian ini penting dalam rangka pemberdayaan usaha kecil, khususnya usaha kecil barang bekas. Jika usaha kecil berkembang dengan baik diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi

pengangguran dan membuka lapangan kerja baru serta menurunkan angka kemiskinan. Berdasarkan penalaran seperti tersebut diatas , maka untuk meralisasikannya perlu suatu tindakan yaitu memberi pengetahuan dan keterampilan kepada para Pengepul (Wirausaha) barang bekas sekitar TPA Kota Malang. Kondisi inilah yang memberikan inspirasi untuk pemberdayakan barang bekas untuk peningkatan perekonomian rakyat, khususnya masyarakat Kota Malang Jawa Timur

Apabila ditarik kesimpulan, hasil akhir yang diharapkan dari kegiatan penelitian Tahap pertama ini adalah menghasilkan Model Pendampingan dan Konsultasi Bisnis Bagi Para Pengepul (Wirausaha) dengan memanfaatkan barang bekas di sekitar TPA Sampah kota Malang yang efektif dan tepat sasaran.